

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP PENANGANAN *DISMENORE*

Wiwiet Susan Amelia¹

Program Studi DIII Keperawatan, STIKes AL-Ma'arif Baturaja¹

Wiwietsusanamelia04@gmail.com¹

ABSTRAK

Latar Belakang: *Dysmenorrhea* adalah nyeri saat haid yang terasa di perut bagian bawah dan muncul sebelum, selama atau setelah menstruasi. *Dysmenorrhea* primer menyebabkan remaja perempuan 59% terjadi penurunan aktivitas, 5% bolos sekolah atau kerja, dan 32% tidak merasa terganggu. Pemahaman tentang menstruasi sangat diperlukan untuk dapat mendorong remaja yang mengalami gangguan menstruasi agar mengetahui dan mengambil sikap yang terbaik mengenai permasalahan reproduksi yang mereka alami berupa kram, nyeri karena ketidaknyamanan yang dihubungkan dengan menstruasi. **Tujuan:** Diketuainya ada Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap terhadap penanganan nyeri *dysmenore*. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan 03 Juli – 05 Agustus 2023. Populasi pada penelitian ini adalah 54 mahasiswi di Asrama Keperawatan STIKes Al Ma'arif Baturaja Tahun 2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Total sampling*. Metode pengumpulan data dengan cara wawancara dan lembar observasi. Analisa data menggunakan analisa univariat dan bivariat. **Hasil:** Penelitian di dapatkan ρ Value 0,000 artinya terdapat hubungan antara pengetahuan dengan penanganan nyeri *dysmenore*. dan ρ Value 0,000 artinya terdapat hubungan antara sikap dengan penanganan nyeri *dysmenore*. **Saran:** Agar mahasiswi dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran untuk dapat mengetahui penanganan nyeri *dysmenore*.

Kata Kunci : *Dysmenore, Sikap, Pengetahuan*

ABSTRACT

Background : *Dysmenorrhea* is pain during menstruation that is felt in the lower abdomen and appears before, during or after menstruation. Primary *dysmenorrhea* causes 59% of adolescent girls to experience decreased activity, 5% miss school or work, and 32% do not feel disturbed. Understanding about menstruation is very necessary to be able to encourage adolescents who experience menstrual disorders to know and take the best attitude regarding their reproductive problems. natural form of cramping, pain due to the discomfort associated with menstruation. **Objective:** To find out if there is a relationship between the level of knowledge and attitude towards the management of *dysmenorrhea* pain. **Method:** This research will be carried out on 03 July – 05 August 2023. This study used a descriptive quantitative design with a *Cross Sectional approach*. The population in this study is 54 female students at the STIKes Al Ma'arif Baturaja Nursing Dormitory in 2023. The sampling technique uses Total sampling techniques. Data collection method by means of interviews and observation sheets. Data analysis using univariate and bivariate analysis. **Results:** The study obtained ρ Value 0.000 means that there is a relationship between knowledge and *dysmenorrhea* pain management. and ρ Value 0.000 means that there is a relationship between attitude and *dysmenorrhea* pain management. **Suggestion:** So that female students can increase knowledge and awareness to be able to know the management of *dysmenorrhea* pain.

Keywords : *Dysmenorrhea, Attitude, Knowledge*

PENDAHULUAN

Menstruasi merupakan insiden yang krusial ketika masa remaja dan dapat mengakibatkan gangguan yang relatif berarti bagi wanita. Pada saat terjadi menstruasi, wanita seringkali mengalami nyeri haid atau yang disebut sebagai dismenorea. Hal ini disebabkan oleh pengeluaran prostaglandin yang dapat mengakibatkan nyeri ketika menstruasi (Meylawati, 2021)

Dismenorea adalah nyeri saat haid yang terasa di perut bagian bawah dan muncul sebelum, selama atau setelah menstruasi. Nyeri dapat bersifat kolik atau terus menerus. *Dismenorea* atau nyeri haid merupakan gejala bukan penyakit yang dirasakan sewaktu haid dengan gejala yang kompleks berupa kram perut bagian bawah yang menjalar ke punggung atau kaki (Kinesti, 2021).

Menurut *World Health Organization* (WHO), insiden dismenore relatif tinggi di seluruh dunia yaitu antara enam belas sampai dengan delapan belas persen dan terjadi pada dewasa muda. Prevelensi di Asia Tenggara menunjukkan angka yang berbeda, Malaysia memperkirakan jumlah perempuan yang mengalami dismenore primer adalah (69,4%), Thailand delapan puluh empat persen dan Indonesia sendiri diperkirakan enam puluh lima persen usia produktif mengalami dismenore primer.

Di Indonesia dismenore primer menyebabkan remaja perempuan lima

puluh Sembilan persen terjadi penurunan aktivitas, lima persen bolos sekolah atau kerja, dan sebanyak tiga pula dua persen tidak merasa terganggu (Saputri, 2022)

Di Indonesia, pada tahun 2020 dikatakan embilan puluh persen perempuan Indonesia pernah mengalami dismenorea. kejadian dismenore di Indonesia sebesar enam puluh empat persen yang terdiri dari lima puluh empat persen dismenorea primer dan Sembilan persen dismenore sekunder. Prevalensi tahun 2020 dismenorea berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk umur besar dari lima belas tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, Riskesdas 2020 sebanyak Sembilan puluh empat persen jiwa (Kemenkes RI, 2020)

Pengetahuan tentang dismenorea yang dimiliki oleh remaja akan mempengaruhi sikap yang diambil oleh remaja. Apabila para remaja mempunyai pengetahuan yang cukup terkait dengan dismenorea, maka remaja tersebut akan bersikap secara positif. Begitupun sebaliknya, apabila pengetahuan yang dimiliki oleh para remaja kurang, maka akan timbul rasa cemas dan cenderung sikap negatif yang akan ditunjukkan (Meylawati, 2021)

Sikap yang ditunjukkan oleh seseorang tergantung pengetahuan yang dimiliki. Sikap tentang dismenore dapat

berpengaruh terhadap sikap ataupun perilaku dalam mengatasi dismenore. Sikap yang baik dimiliki remaja putri tentang dismenore menjadi landasan terbentuknya penanganan dismenore. Sikap yang baik tentang dismenore, dapat mengembangkan kemampuan mengambil keputusan untuk menangani dismenore dengan baik (Santiya, 2022)

Pemahaman tentang menstruasi sangat diperlukan untuk dapat mendorong remaja yang mengalami gangguan menstruasi agar mengetahui dan mengambil sikap yang terbaik mengenai permasalahan reproduksi yang mereka alami berupa kram, nyeri karena ketidaknyamanan yang dihubungkan dengan menstruasi yang disebut dismenore. Dismenore ialah nyeri sewaktu haid yang timbul berupa kram perut bagian bawah yang menjalar ke punggung atau kaki dan biasanya disertai dengan diare, pusing dan kelemahan umum (Agustina, 2020)

Berdasarkan hasil penelitian (Nur, 2020) yang melaporkan adanya hubungan antara pengetahuan nyeri haid dengan sikap penanganan nyeri haid *p value 0,021*. Dengan kata lain, semakin baik pengetahuan remaja putri tentang nyeri haid, maka semakin baik pula sikap mereka dalam menangani nyeri haid.

Berdasarkan Hasil penelitian (Hizkia, 2022) bahwa ada hubungan pengetahuan dan

sikap dengan penanganan dismenore di SMAN 10 Kendari.

Jika seorang mahasiswi mengalami dismenore, hal ini sangat mengganggu aktivitas sehari-hari dan jika mahasiswi berada diperkuliahan akan berdampak pada aktivitas belajar mereka yang akan membuat mahasiswi tidak masuk perkuliahan. Sikap yang ditunjukkan mahasiswi putri tergantung penanganan dismenore yang di miliki. Mahasiswi yang tidak melakukan penanganan dismenore berdampak psikologis dari dismenore dapat berupa konflik emosional, ketegangan, dan kegelisahan. Hal tersebut dapat menimbulkan perasaan yang tidak nyaman dan asing. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap terhadap penanganan dismenore.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan *Cross Sectional* (Sugiyono, 2018) Populasi pada penelitian ini adalah 54 mahasiswi di Asrama Keperawatan STIKes Al Ma'arif Baturaja Tahun 2023. Tempat penelitian ini di Asrama Keperawatan STIKes Al Ma'arif Baturaja, pada bulan 03 Juli- 05 Agustus 2023. Metode pengumpulan data dengan cara wawancara dan lembar observasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Total sampling*. Sumber data dalam penelitian ini adalah

seluruh mahasiswi Keperawatan STIKes Al Ma'arif Baturaja. Etika penelitian ini meliputi *Informed Consent*, *Anonimity*, *Confidentiality*, *Justice*. Analisa data menggunakan analisa univariat dan bivariat.

HASIL PENELITIAN

Analisis univariat ini bertujuan

untuk mengetahui distribusi frekuensi dan persentase dari pengetahuan, sikap dan penanganan dismenore.

Analisa Bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Analisa hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini menggunakan *uji chi-square*.

Tabel 1.
Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Penanganan Nyeri Dismenore

No	Variabel	Jumlah (n)	(%)
1	Penanganan nyeri dismenore		
	Dilakukan	24	44,4
	Tidak Dilakukan	30	55,6
2	Pengetahuan		
	Baik	26	48,1
	Kurang Baik	28	51,9
3	Sikap		
	Baik	26	48,1
	Kurang Baik	28	51,9
	Jumlah	54	100

Berdasarkan tabel 1 di ketahui bahwa dari 54 responden di dapatkan responden dengan melakukan penanganan nyeri dismenore sebanyak 24 (44,4%) responden dan responden dengan tidak melakukan penanganan nyeri dismenore sebanyak 30 (55,6%) responden. Berdasarkan tabel 2 di ketahui bahwa dari 54 responden di dapatkan responden

dengan pengetahuan baik sebanyak 26 (48,1%) responden dan responden dengan pengetahuan kurang baik sebanyak 28 (51,9%) responden. Berdasarkan tabel 3 di ketahui bahwa dari 54 responden di dapatkan responden dengan sikap baik sebanyak 26 (48,1%) responden, responden dengan sikap kurang baik sebanyak 28 (51,9%) responden.

Tabel 2.
Hubungan Pengetahuan Dengan Penanganan Nyeri Dismenore

No	Pengetahuan	Penanganan Nyeri Dismenore				Jumlah		P Value
		Dilakukan		Tidak Dilakukan		F	%	
		f	%	f	%			
1	Baik	19	73,1	7	26,9	26	100	0,000
2	Kurang Baik	5	17,9	23	82,1	28	100	
Jumlah		24	44,4	30	55,6	54	100	

Dari hasil analisis tabel 2 di ketahui bahwa dari 54 responden didapatkan bahwa responden yang pengetahuan baik dengan melakukan penanganan nyeri dismenore sebanyak 19 (73,1%) responden dan responden yang pengetahuan kurang baik dengan tidak melakukan penanganan

nyeri dismenore sebanyak 5 (17,9%) responden.

Hasil uji *chi square* di dapatkan ρ Value 0,000 artinya terdapat hubungan pengetahuan dengan penanganan nyeri dismenore di asrama Keperawatan STIKes Al Ma'arif Baturaja tahun 2023.

Tabel 5.
Hubungan Sikap Dengan Penanganan Nyeri Dismenore

No	Sikap	Penanganan Nyeri Dismenore				Jumlah		PValue
		Dilakukan		Tidak Dilakukan		F	%	
		f	%	f	%			
1	Baik	18	72,0	7	28,0	25	100	0,000
2	Kurang Baik	6	20,7	23	79,3	29	100	
Jumlah		24	44,4	30	55,6	54	100	

Dari hasil analisis tabel 5 di ketahui bahwa dari 54 responden didapatkan bahwa responden yang sikap baik dengan melakukan penanganan nyeri dismenore sebanyak 18 (72,0%) responden, dan responden yang sikap kurang baik dengan tidak melakukan penanganan nyeri dismenore sebanyak 6 (20,7%) responden.

Hasil uji *chi square* di dapatkan ρ Value 0,000 artinya terdapat hubungan sikap dengan penanganan nyeri dismenore di asrama Keperawatan STIKes Al Ma'arif Baturaja tahun 2023.

PEMBAHASAN

Hubungan Pengetahuan Dengan

Penanganan Nyeri Dismenore

Hasil analisa hubungan pengetahuan dengan penanganan nyeri dismenore dari 54 responden didapatkan responden yang pengetahuan baik dengan melakukan penanganan nyeri dismenore sebanyak 19 (73,1%) responden dan responden yang pengetahuan kurang baik dengan tidak melakukan penanganan nyeri dismenore sebanyak 5 (17,9%) responden. Hasil uji *chi square* di dapatkan *p Value* 0,000 artinya terdapat hubungan pengetahuan dengan penanganan nyeri dismenore di asrama Keperawatan STIKes Al Ma'arif Baturaja tahun 2023.

Pengetahuan yang dimiliki seseorang merupakan hasil dari tahu yang ditangkap melalui pancaindra manusia terhadap sesuatu objek. Pengetahuan dapat dibentuk dari dua factor yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi, pendidikan, pekerjaan, umur, dan pengalaman, sedangkan faktor eksternal meliputi, lingkungan, sosial, budaya, dan informasi Menurut (Notoatmojo, 2018)

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Nur, 2020) yang melaporkan adanya hubungan antara pengetahuan nyeri haid dengan sikap penanganan nyeri haid *p value* 0,021. Dengan kata lain, semakin baik pengetahuan remaja putri tentang nyeri haid, maka semakin baik pula sikap mereka dalam menangani nyeri haid.

Asumsi peneliti bahwa pengetahuan yang dimiliki seorang dapat membentuk suatu tindakan baru. Proses pembentukan tindakan diawali dengan kesadaran. Setiap individu akan menyadari rangsangan suatu objek tertentu kemudian mereka akan tertarik pada suatu objek tersebut. Kemudian, mereka memikirkan apa yang akan dilakukan terhadap objek tersebut dan memilih sikap yang baik dalam menghadapi suatu objek.

Hubungan Sikap Dengan Penanganan Nyeri Dismenore

Hasil analisa hubungan sikap dengan penanganan nyeri dismenore bahwa didapatkan bahwa dari 54 responden didapatkan bahwa responden yang sikap baik dengan melakukan penanganan nyeri dismenore sebanyak 19 (73,1%) responden dan responden yang sikap kurang baik dengan tidak melakukan penanganan nyeri dismenore sebanyak 5 (17,9%) responden. Hasil uji *chi square* di dapatkan *p Value* 0,000 artinya terdapat hubungan sikap dengan penanganan nyeri dismenore di asrama Keperawatan STIKes Al Ma'arif Baturaja tahun 2023.

Sikap (*Attitude*) adalah evaluasi atau reaksi perasaan. Sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak pada objek tersebut (Perry, 2019)

Hasil penelitian ini sesuai dengan Penelitian (Hizkia, 2022) bahwa ada hubungan pengetahuan dan sikap dengan penanganan dismenore di SMAN 10 Kendari. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar memiliki sikap positif penanganan dismenore sebanyak 17 orang (22,4%). Remaja yang tidak melakukan penanganan dismenore, sebagian besar memiliki sikap yang negatif tentang dismenore sebanyak 36 orang (47,4%).

Menurut asumsi peneliti bahwa sikap yang dilakukan responden dengan memiliki sikap yang positif terhadap penanganan dismenore, semakin positif sikap maka semakin baik penanganan dismenore. Mahasiswi akan merasakan relaks, menerima keadaan tersebut sebagai suatu hal yang fisiologis, mau meningkatkan kegiatan dan mau melakukan penanganan dismenore secara benar sehingga dapat mengurangi dismenore. Cara penanganan

pada saat haid yaitu penanganan secara kuratif seperti minum obat penghilang rasa sakit, tetapi mahasiswi tidak melakukan penanganan secara pereventif atau pencegahan seperti mengatur pola hidup sehat dan kompres dengan menggunakan air hangat pada bagian bawah perut.

KESIMPULAN

Terdapat hubungan tingkat pengetahuan dan sikap dengan penanganan nyeri dismenore di asrama Keperawatan STIKes Al Ma'arif Baturaja dengan ρ Value 0,000.

SARAN

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan bagi mahasiswi guna meningkatkan kesadaran mahasiswi untuk penanganan nyeri dismenore di asrama keperawatan STIKes Al Ma'arif Baturaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, W. &. (2020). Hubungan Sikap tentang Penanganan Dismenore dengan Tindakan dalam Penanganan Dismenore Mahasiswi Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Samarinda. *Borneo Student Research*, Vol 1 No 3.
- Hizkia, I. S. (2022). Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Dalam Menangani Dismenore Di SMA Airlangga Namu Ukur Tahun 2021. *Journal of Health Science*, Volume 2, (p-ISSN 2774-2938 e-ISSN 2775-7811).
- Jusni, Rivandi, A., Erniawat, Andriani, L., & Kamaruddin, M. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Putri Di SMAN 6 Bulukumba Kelas X Dengan Kejadian Dismenorea Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba. *Urnal Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan*, . (n.d.).

- Kemendes RI. (2020). *Riskesmas*.
- Kinesti, Y. &. (2021). Manajemen Nyeri pada Keluarga dengan anggota keluarga yang mengalami dismenorea. *Diseminasi hasil penelitian dosen keperawatan dan farmasi*, 35.
- Kurniatio. (2019). *Definisi Sikap atau Attitue*. akarta Salemba Medika.
- Kushariyadi. (2019). *Definisi Sikap atau Attitue*. Jakarta Salemba Medika.
- Lindiawati, S. C. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Penatalaksanaan Dismenore Pada Remaja Putri Di Kelurahan Cimpaeun Kota Depok. Mahesa. : *Malahayati Health Student Journal, Volume 2, (P- ISSN: 2746-198X E-I*.
- Meylawati,L.E.(2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dalam mengatasi Dismenorea Primer Pada Remaja. . *Jurnal Wacana Kesehatan, Volume 6, (e-ISSN 2544-6251)*.
- Notoatmojo. (2018). *Metodologi penelitian*.
- Nugroho. (2014). Prevalence and severity of dysmenorrhea: a problem related to menstruation, among first and second year female medical students. *Indian J Physiol Pharmacol 2014;52:389-97*.
- Nur, A. Z. (2020). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Dalam Menangani Nyeri Haid Di Ghama D'leader School. . *Nursing Current, Vol. 8 No*.
- Perry, &. P. (2019). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan < Konsep, Proses Praktik Edisi 4*. . Jakarta: EGC.
- Santiya, D. I. (2022). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Dalam Mengatasi Dismenore Pada Mahasiswi Prodi S1 Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. *Jurnal Sehat Mandiri, Volume 17 (p-ISSN 19708-8517, e-I*.
- Saputri, N. A. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dengan Penanganan Dismenore Primer Pada Remaja Putri. *Prepotif Jurnal Kesehatan Masyarakat, Volume 6, (ISSN : 2774-5848 (Online) ISSN : 2774-0524 (Cetak))*.